

MENUMBUHKAN SADAR PAJAK UNTUK PELAJAR DI DESA PANANCARAN PANDEGLANG

Asih Machfuzhoh*¹, Gabriella Arienjani Putri ², Aulia Rizky Setiawan Duta R. ³

^{1,2,3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; Serang-Banten,

e-mail: asih.machfuzhoh@untirta.ac.id

Abstract

The low level of tax awareness in Indonesia has prompted the Ministry of Finance and the Ministry of Education and Culture to make a Memorandum of Understanding (MOU) on increasing tax awareness through education. This tax awareness inclusion program has the goal of building a golden generation that is tax aware in 2045. Students and lecturers have an obligation to carry out the tridharma of higher education, one of which is community service. Through this collaboration between lecturers and students, activities were carried out to raise tax awareness for students in Panararan Village, Pandeglang Regency, Banten Province. The method used is to tell stories and play by incorporating the tax awareness material into the stories and games presented by students. With the school also being reminded again about this tax-aware inclusion program, in order to insert tax-aware material in several subjects in the school. Thus, it is hoped that students will know and get used to understanding the many benefits of taxes. So that in the future, it will raise tax awareness for students who will become potential taxpayers in 2045.

Keywords—Tax Awareness Inclusion, students, golden generation

Abstrak

Masih minimnya tingkat kesadaran pajak di Indonesia, membuat Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat Nota Kesepahaman (MOU) tentang peningkatan Kesadaran Perpajakan melalui Pendidikan. Program Inklusi kesadaran pajak ini, mempunyai tujuan untuk membangun generasi emas yang sadar pajak ditahun 2045. Mahasiswa dan dosen memiliki kewajiban untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini, dilakukan kegiatan menumbuhkan sadar pajak untuk para pelajar di Desa Panacaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah dengan bercerita dan bermain dengan memasukkan materi sadar pajak tersebut kedalam cerita dan permainan yang dibawakan oleh mahasiswa. Dengan pihak sekolah juga diingatkan kembali tentang program inklusi sadar pajak ini, agar menyisipkan materi sadar pajak di beberapa matapelajaran yang ada di sekolah. Dengan demikian, diharapkan agar para pelajar mengenal dan terbiasa paham banyak manfaat dari pajak. Sehingga kedepannya, menimbulkan kesadaran pajak para pelajar yang akan menjadi calon wajib pajak di tahun 2045.

Kata Kunci—Inklusi Kesadaran Pajak, pelajar, generasi emas

1. PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sebuah negara. Pembayaran pajak yang diterima dari wajib pajak, digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah. Indonesia membutuhkan penerimaan negara dalam jumlah besar untuk menopang pembiayaan pembangunan nasional dalam segala sector (Puspanita et al., 2020). Saat ini pajak masih menjadi pendapatan terbesar untuk negara. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang sifatnya dapat dipaksakan dan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan negara demi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat ((Tampubolon et al., n.d.)). Begitu pentingnya pajak bagi pembangunan ekonomi negara, tidak sejalan dengan tingkat kesadaran pajak wajib pajak. Reformasi di bidang perpajakan telah banyak dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, namun tidak sepenuhnya merubah kondisi masyarakat untuk sadar dan taat dalam memenuhi kewajiban perpajakan serta tingkat kepatuhan masyarakat masih rendah, sehingga penerimaan dari sektor pajak juga masih berlum sesuai harapan (Faisol & Andini, 2019). Rendahnya kesadaran wajib pajak untuk taat pajak merupakan persoalan terbesar yang dihadapi oleh

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Valianti et al., 2021). Rendahnya tingkat kepatuhan pajak adalah pekerjaan rumah besar bagi DJP sekaligus menjadi topik menarik bagi para peneliti ((Nugraheni & Khabibah, 2021)). Untuk penyebab kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pajak sangat besar dipengaruhi oleh faktor kurangnya pemahaman tentang pajak (Anggaraeni et al., 2019)

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu program wajib untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi yang bergerak dalam segala bidang. Terutama pada kegiatan ini telah dilaksanakan program kesadaran pajak pada anak sekolah dasar yang ada di Desa Panacaran. Pajak merupakan salah satu kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari yang kita miliki berupa dana yang wajib dibayarkan oleh setiap warga negara dan diserahkan kepada kas negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan. Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu memajukan suatu negara, secara khusus dalam membiayai pembangunan yang akan dilakukan oleh negara tersebut. Oleh karena itu, kami melakukan sosialisasi sadar pajak sejak dini yang bertujuan agar generasi penerus bangsa memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak dengan sasaran anak-anak sekolah

dasar yang ada di Desa Panacaran. Untuk mencapai kesadaran pajak yang baik, pemerintah perlu membangun generasi muda yang sadar pajak, yaitu dengan menanamkan pentingnya kesadaran pajak di bidang pendidikan. Siswa/i perlu dibekali kesadaran pajak dan pentingnya pajak sejak dini agar ketika siswa/i terjun ke lapangan kerja mampu menjadi warga yang berjiwa entrepreneur dengan selalu sadar pajak (Pramiana et al., 2020). Pengetahuan perpajakan dapat disampaikan melalui pemahaman umum, misalnya dalam bentuk sosialisasi perpajakan, sehingga peningkatan pengetahuan wajib pajak melalui sosialisasi perpajakan dapat meningkatkan kesadaran perpajakan. Menurut (Rantung & Adi, 2009), kesadaran pajak datang dalam berbagai bentuk yaitu: Kesadaran bahwa perpajakan merupakan bentuk partisipasi dalam mendukung pembangunan negara, kesadaran bahwa menunda pajak dan mengurangi beban sangat buruk bagi negara, kesadaran Pajak ditentukan oleh undang-undang dan dapat dipungut. Pengetahuan perpajakan serta harus dipupuk sikap sadar dan taat pajak sedari dini, karena kewajiban membayar pajak merupakan salah satu bentuk bela Negara kepada siswa-siswi (Nataherwin & Mareni, 2021).

Adapun tujuan dilakukannya Kegiatan Sosialisasi Sadar Pajak Sejak

Dini khususnya pada tingkat Sekolah Dasar yaitu untuk mengedukasi dan menyebarkan kepada masyarakat setempat terkait sadar pajak yang wajib dilakukan sebagaimana warga negara yang baik dan mengetahui pentingnya pengetahuan sejak dini untuk membayar pajak. Sehingga dapat meningkatkan dan menciptakan generasi yang memiliki pemahaman mengenai pentingnya kesadaran untuk membayar pajak sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara offline, di beberapa sekolah yang ada di desa Panacaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten pada tanggal 13 Januari sampai dengan 12 Februari 2023. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan tim melakukan kunjungan kepada pihak sekolah, menganalisis permasalahan, meminta izin melakukan kegiatan, dan menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. Tahap pelaksanaan meliputi, sesi perkenalan dan pendekatan kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa menerima dan merasa nyaman dengan para mahasiswa yang akan memberikan edukasi dan sosialisasi sadar pajak kepada siswa, sesi edukasi sadar pajak untuk siswa, sesi permainan yang melibatkan materi sadar pajak. Menurut

(Machfuzhoh et al., 2021) dengan sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran pajak dan pengetahuan tentang pajak. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada siswa sekolah di desa Panancaran, Kabupaten Pandegelang, Provinsi Banten. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dari Tax Center Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, bersama dengan mahasiswa kkm kelompok 6. Pelaksanaannya dilakukan dari tanggal 13 Januari sampai dengan 12 Februari 2023. Pelaksanaannya dilakukan di beberapa sekolah yang ada di desa Panacaran yaitu SD Negeri 2 Panacaran dan SD Negeri 3 Panacaran.



Gambar 2. Kegiatan sadar pajak di SDN 3 Panancaran.

Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan terkait pengertian dan implementasi seputar kesadaran untuk membayar pajak sejak dini. Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi bersama rekan mahasiswa UNTIRTA dan para anak-anak sekolah dasar, animo siswa/i sekolah dasar yang hadir terhadap materi yang disampaikan oleh rekan mahasiswa ditangkap dengan sangat baik karena penyampaian materi dikemas dengan analogi yang sederhana seperti “Bangunan pemerintahan, gedung sekolah dasar, dan buku-buku yang ada di perpustakaan merupakan hasil dari pajak”. Membantu mengingatkan orang tua akan kewajiban sadar pajak jika ada kendaraan yang belum membayar pajak. Kemudian rekan mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan seputar kegiatan sadar pajak kepada beberapa murid

sekolah dasar untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terkait materi yang telah diberikan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan sadar pajak dikelas

Dengan adanya kegiatan Sosialisasi Sadar Pajak Sejak Dini yang telah dilakukan dapat membentuk suatu generasi yang memiliki pemahaman sejak dini akan pentingnya membayar pajak yang wajib dilakukan pada setiap warga negara. Hal tersebut dapat dilihat dengan antusias dari siswa/i yang ada di Sekolah Dasar Negeri Panacaran dalam mengikuti kegiatan sosialisasi sadar pajak sejak dini yang telah kami lakukan di SD Negeri 2 Panacaran dan SD Negeri 3 Panacaran

Pada sosialisasi sadar pajak sejak dini ini menjelaskan mengenai manfaat membayar pajak yang wajib dilakukan setiap warga negara yang baik. Untuk memberikan pemahaman mengenai konsep membayar pajak sejak dini kepada

siswa/i yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Desa Panacaran yaitu dengan diberikannya analogi yang sederhana seperti membantu pembangunan sekolah yang mereka tempati, memberikan fasilitas buku gratis untuk pendukung pengajaran, membantu perbaikan jalan, dan juga membantu penerangan jalan di Desa Panacaran.



Gambar 4. Kegiatan sadar pajak SDN Panacaran 2

Sosialisasi sadar pajak sejak dini yang telah dilaksanakan merupakan langkah awal untuk memberikan informasi yang baik dan benar sehingga memiliki pengetahuan tentang arti pentingnya membayar pajak pada akhirnya mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Buah hasil kegiatan kali ini merupakan terbentuknya pemahaman siswa/i lebih lanjut terhadap pentingnya pajak sebagai media yang dapat membantu berkembangnya suatu negara.

4. CONCLUSION

Pajak merupakan salah satu iuran yang wajib dibayarkan oleh setiap warga negara. Pajak itu sendiri sangat berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari, namun masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum memahami sistem perpajakan di Indonesia khususnya siswa/i yang akan menjadi generasi penerus bangsa yang sangat mendominasi usia produktif di Indonesia. Karena kesadaran pajak yang baik mampu mengoptimalkan hasil dari penerimaan pajak di Indonesia.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan mengenai pentingnya membayar pajak. Serta dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa/i bahwa pajak dapat membantu untuk memajukan suatu negara atau daerah tempat mereka tinggal. Berdasarkan permasalahan kesadaran pajak di lingkungan sekolah dasar yang berada di Desa Panacaran, maka dari itu terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut: kegiatan sosialisasi yang dilakukan kali ini berjalan dengan lancar, namun alangkah baiknya adanya kesiapan terkait peralatan-peralatan yang dapat membantu keberlangsungan kegiatan (buku sadar pajak,dll). Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan mempermudah masyarakat untuk

dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh pemateri (Machfuzhoh, 2020). Untuk dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Panacaran serta menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya pajak, dapat dilakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan secara berkala agar kesadaran masyarakat semakin meningkat. Menurut (Machfuzhoh & Pratiwi, 2021) semakin sering sosialisasi, semakin tinggi tingkat kepatuhannya.

REFERENCES

- Anggaraeni, V., Septian, D., & Kristanto, B. (2019). Evaluasi Keberhasilan Gerakan Indonesia Sadar Pajak Tahun 2018. *Infestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2).
- Faisol, M., & Andini, I. Y. (2019). Intensifikasi Pengetahuan Pajak Pada Relawan Pajak. *Jurnal Abdiraja*, 2(2). <https://doi.org/10.24929/Adr.V2i2.759>
- Machfuzhoh, A. (2020). Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/Janayu.V1i1.11187>
- Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2021). The Effect Of Understanding Taxation Regulations, Tax Rates, Tax Sanctions, Tax Socialization, Fiscus Services

- And Online Services On The Level Of Compliance With Msme Taxpayers. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i1.10416>
- Machfuzhoh, A., Puspanita, I., & Pratiwi, R. (2021). Socialization Of Joint Bumdes Taxation To Encourage Tax Awareness And Understanding. *Peduli: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.37303/peduli.v5i2.349>
- Nataherwin, N., & Mareni, E. (2021). Pengetahuan Pajak Kepada Siswa-Siswi Sma Kristen Almasih. *Prosiding Senapenmas*. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15033>
- Nugraheni, A. P. , S. S. N. , & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), 49–58, 4(1), 49–58.
- Pramiana, O., Susilo, D. E., Suprpto, S., & Hendrawan, S. A. (2020). Pendampingan Menumbuhkan Minat Jiwa Enterpreneur Sejak Dini Dengan Jiwa Sadar Pajak Pada Siswa/I Sdn Sukorejo Perak. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14664>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pajak Umkm Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak Di Kota Cilegon. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1073>
- Rantung, T. V., & Adi, P. H. (2009). Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Simposium Nasional Perpajakan Ii, 1*.
- Tampubolon, E., Sinaga, S., Sepridayanti, D., Suwardi, P., Situmorang, H., & Sitorus, Y. (N.D.). Pemberian Pengetahuan Sadar Pajak Terhadap Siswa-Siswi Sma. In *Jakarta Jl. Mayjensutoyo* (Issue 2).
- Valianti, R. M., Lilianti, E., Darwin, J., & Saladin, H. (2021). Sadar Pajak Sejak Dini Dalam Pendidikan. *Jurnal Pkm: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02).